

MAKALAH TENTANG SEKOLAH INOVATIF

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem pendidikan di Indonesia belum membebaskan. Peserta didik menjalani proses belajar bagaikan dalam penjara. Mereka harus mengikuti pelajaran di dalam ruang kelas dengan aturan-aturannya sendiri, belum lagi siswa harus menguasai sejumlah ilmu pada sekolah dasar dan menengah dalam waktu yang sempit. Serta banyaknya tugas-tugas dari sekolah maupun guru yang harus mereka kerjakan untuk keesokan harinya. Hal inilah yang membuat hasil pendidikan di Indonesia belum optimal. Oleh karena itu sekarang ini banyak bermunculan sekolah-sekolah inovatif di Indonesia dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Beberapa masalah yang akan dibahas dalam makalah ini antara lain :

1. Apa arti dari sekolah inovatif ?
2. Seperti apa sekolah inovatif itu ?

BAB II

PEMBAHASAN

A. Arti dari Sekolah Inovatif

Sekolah inovatif adalah sekolah yang memberi kebebasan anak untuk berkreasi, mengekspresikan perasaannya dan sebagainya. Intinya tidak membebani anak dan tidak menjadikan sekolah itu seperti penjara.

B. Perwujudan dari Sekolah Inovatif

Kesadaran bahwa pendidikan itu untuk anak, belajar itu hak bukan kewajiban itu masih minim. Sekarang anak-anak lebih banyak diperlakukan seperti robot, harus nurut, anak untuk kurikulum, sarat kekerasan dan kadang sekedar ngejar nilai bukan proses. Ini sangat merugikan bagi pengembangan kreatifitas dan kemandirian anak. Padahal seharusnya sekolah itu membebaskan ide-ide kreatif mereka. Oleh karena itu, banyak bermunculan sekolah-sekolah inovatif saat ini. Contoh sekolah inovatif itu seperti home schooling, sekolah alternative, juga sekolah alam yang memungkinkan anak belajar dengan cara masing-masing. Sekolah-sekolah inovatif ini paling paling tidak harus mengikuti 3 dari 8 standar pendidikan nasional yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) ; yaitu standar isi kurikulum, standar kompetensi lulusan dan standar evaluasi. Sedangkan standar proses, standar guru, standar biaya, standar sarana prasarana, itu bebas.

Untuk sekolah inovatif, cara mengevaluasinya memakai pertanyaan-pertanyaan standar kompetensi yang diharuskan, bahkan mereka juga bisa ikut ujian kesetaraan dan ujian nasional sama seperti sekolah-sekolah formal. Di sini akan dilihat anak-anak yang sekolah lewat jalur formal dan informal itu kualitasnya sama apa tidak. Penelitian di AS menunjukkan mereka yang bersekolah di sekolah inovatif secara akademik maupun psiko social-nya banyak yang lebih tinggi dari anak-anak yang sekolah biasa.

Peran guru dalam sekolah inovatif ini adalah sebagai fasilitator proses belajar. Guru juga bisa belajar bersama-sama dengan murid untuk tempat belajarnya bisa dimana saja. Di ruang kelas, halaman, kebun, dan sebagainya. Sesekali mereka diajak keluar dari lingkup sekolah, misalnya ke kantor polisi, kantor pemadam kebakaran atau apa saja.

Pendekatan belajarnya sendiri tetap mengedepankan kepentingan terbaik bagi anak. Bukan anak untuk kurikulum, tetapi kurikulum untuk anak. Jadi, kurikulum didesain untuk anak dalam kondisi yang berbeda.

BAB III

PENUTUP

Pendidikan di Indonesia in masih sangat bersifat konvensional dimana guru selalu memberi pelajaran dan murid hanya mendengarkan. Hal-hal seperti ini yang menghambat kemajuan pendidikan di Indonesia. Untuk itu, saat ini dikembangkan sekolah-sekolah inovatif baik di sekolah formal maupun informal. Usaha ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

www.suparlan.com

www.uni.edu/yaumi/